



Hubungan Pemahaman Konsep Biologi Terhadap Etika Makan Sesuai Sunnah di MAN 1 Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

(The Relationship of Understanding Biological Concepts to Eating Ethics According to the Sunnah in MAN 1 West Lombok, West Nusa Tenggara)

Putrali Aulia^{1*}, Nining Purwati², Ali Harris³, Alwan Mahsul⁴, Zainuddin⁵, Muhsinul Ihsan⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram Jl. Gajah Mada No. 100, Jempong, Mataram, Nusa Tenggara Barat.

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, STIT Darussalimin NW Praya Jl. Negara, Sengkol Mantang Batukliang, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

⁶James Cook University, Australia.

*e-mail: 200104022.mhs@uinmataram.ac.id

Diterima : 02 September 2023, Diperbaiki : 19 April 2024, Disetujui : 24 April 2024

Abstract. *Understanding concepts has a very important role in teaching and learning activities and is the basis for achieving learning outcomes. In terms of understanding concepts, students are not limited to just knowing, but must be able to connect one concept to another. Even though national education aims to form people who are faithful and devout and have noble character, it does not only develop the potential for cognitive intelligence. This research aims to determine the relationship between students' understanding of biological concepts in the digestive system material and eating ethics according to the Sunnah at MAN 1 West Lombok. This research methodology uses a correlational method. The research population is students of MAN 1 West Lombok KLS XI in the 2023/2024 academic year. The sample in this study was KLS XIA as many as 20 people. Data was taken using test questions and questionnaires. The results of the research show: Understanding of Biological Concepts of Digestive System Material at MAN 1 West Lombok is classified into two categories, namely Good (45%), and Fairly Good (55%). Meanwhile, student behavior towards eating and drinking ethics according to the Sunnah at MAN 1 West Lombok is classified into three categories, namely very good (40%), good (55%), and quite good (5%). And correlation calculations show that there is no significant relationship between the understanding of biological concepts regarding the digestive system material and the ethics of eating and drinking according to the Sunnah at MAN 1 West Lombok, namely a significance value of $0.495 > 0.05$.*

Keywords: *Digestive system; etiquette for eating according to the sunnah; Understanding concepts.*

Abstrak. Pemahaman konsep memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Dalam hal pemahaman konsep, siswa tidak hanya sebatas mengenal, tetapi harus dapat menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya. Padahal Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, tidak hanya mengembangkan potensi kecerdasan kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pemahaman Konsep Biologi Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Terhadap Etika Makan Sesuai Sunnah Di MAN 1 Lombok Barat. Metodologi penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini siswa MAN 1 Lombok Barat KLS XI pada tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini KLS XIA sebanyak 20 orang. Data diambil menggunakan Soal Tes dan Angket. Hasil penelitian menunjukkan: Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem Pencernaan di MAN 1 Lombok Barat tergolong ke dalam dua kategori yaitu Baik sebesar (45%), dan kategori Cukup baik (55%). Sedangkan pada Perilaku siswa terhadap Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah di MAN 1 Lombok Barat tergolong ke dalam tiga kategori yaitu kategori sangat baik (40%), Baik (55%), dan cukup

baik (5%). Dan perhitungan Korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat Hubungan yang signifikan antar Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem Pencernaan dengan Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah Di MAN 1 Lombok Barat yaitu nilai signifikansi $0,495 > 0,05$.

Kata kunci: Pemahaman konsep; sistem pencernaan; etika makan sesuai sunnah.

PENDAHULUAN

IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang mencari tahu tentang informasi alam secara sistematis berupa prinsip, fakta dan konsep-konsep yang erat kaitannya di kehidupan sehari-hari siswa (Candra et al., 2019). Melalui pembelajaran IPA siswa akan memperoleh pengalaman terkait berbagai konsep dan prinsip IPA (Widiawati et al., 2015) sehingga siswa mampu memahami konsep secara menyeluruh beserta dengan keterkaitan antar konsep IPA. Menurut Aryani et al., (2019) bahwa tujuan dari pembelajaran IPA adalah untuk membimbing siswa memahami dan menguasai konsep beserta keterkaitannya untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penguasaan konsep IPA merupakan salah satu aspek untuk mengukur pencapaian siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran (Sugiana et al., 2016). Oleh karena itu pembelajaran IPA tidak hanya menjadikan siswa sekedar hafal dan tahu mengenai konsep menjadikan siswa memahami keterkaitan konsep dengan konsep lain.

Pemahaman konsep memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimiliki. Dalam hal pemahaman konsep, siswa tidak hanya sebatas mengenal, tetapi harus dapat menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya (Adhani & Rupa, 2020; Aulia & Zainudin, 2023)

Sedangkan yang diharapkan UU Tentang Sistem pendidikan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Padahal Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, tidak hanya mengembangkan potensi kecerdasan kognitif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan mengembangkan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi. Integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi dapat mengarahkan terbentuknya pengetahuan tentang konsep biologi dan juga dapat mengembangkan nilai nilai Islami peserta didik (Mualimin, 2020)

Konsep sistem pencernaan pada manusia dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman selain pembelajaran akan berlangsung lebih menarik dan bermakna pembelajaran juga berlangsung lebih Islami dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Dan mengenai etika makan sesuai sunnah bahwa anjuran dari Nabi Muhammad SAW terkait dengan etika makan dan minum sesuatu yang dianjurkan bermanfaat bagi manusia, baik dari segi etika terlebih pada masalah memelihara kesehatan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dikarenakan terdapat hubungan pengetahuan siswa khususnya pada materi Sistem Pencernaan terhadap etika makan

dan minum dalam Islam (Mulyati, 2015; Sohrah, 2016)

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pemahaman konsep biologi siswa pada materi sistem pencernaan terhadap etika makan sesuai sunnah di sekolah MAN 1 Lombok Barat.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa MAN 1 Lombok Barat kelas XI pada tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XIA sebanyak 20 orang. Data diambil menggunakan soal tes dan angket. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson untuk menguji hubungan pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan terhadap etika makan sesuai sunnah. Hasil analisis data akan diinterpretasikan dan disajikan dalam

bentuk tabel untuk memudahkan pembaca dalam memahami temuan penelitian.

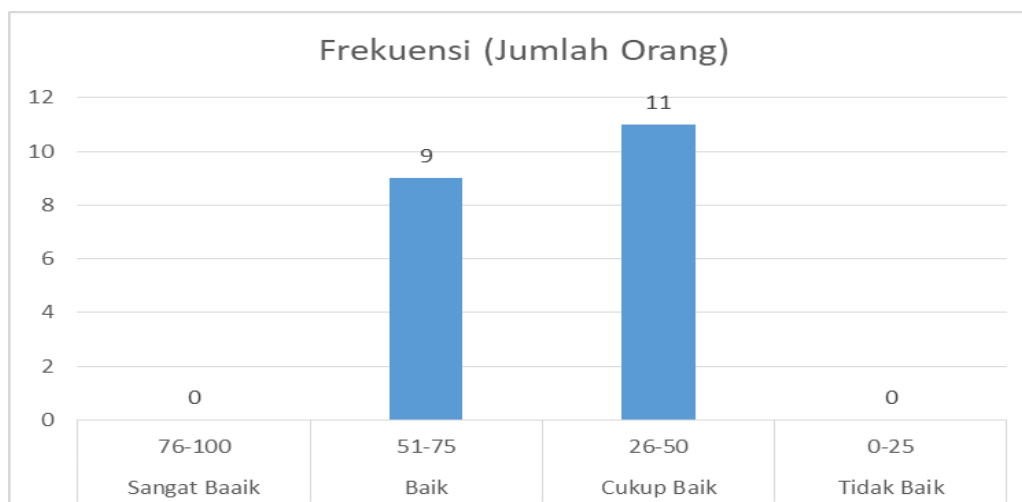
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem di MAN 1 Lombok Barat tergolong ke dalam dua kategori yaitu baik sebesar (45%) dengan jumlah 9 orang siswa, dan kategori cukup baik (55%) dengan jumlah 11 orang siswa dari jumlah keseluruhan 20 orang Siswa dapat di lihat pada **Tabel 1**.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0-25, yang memperoleh nilai 26-50 sebanyak 11 siswa dan yang memperoleh nilai 51-75 sebanyak 9 siswa. Dari Tabel distribusi frekuensi variabel pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan di Man 1 Lombok Barat.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan

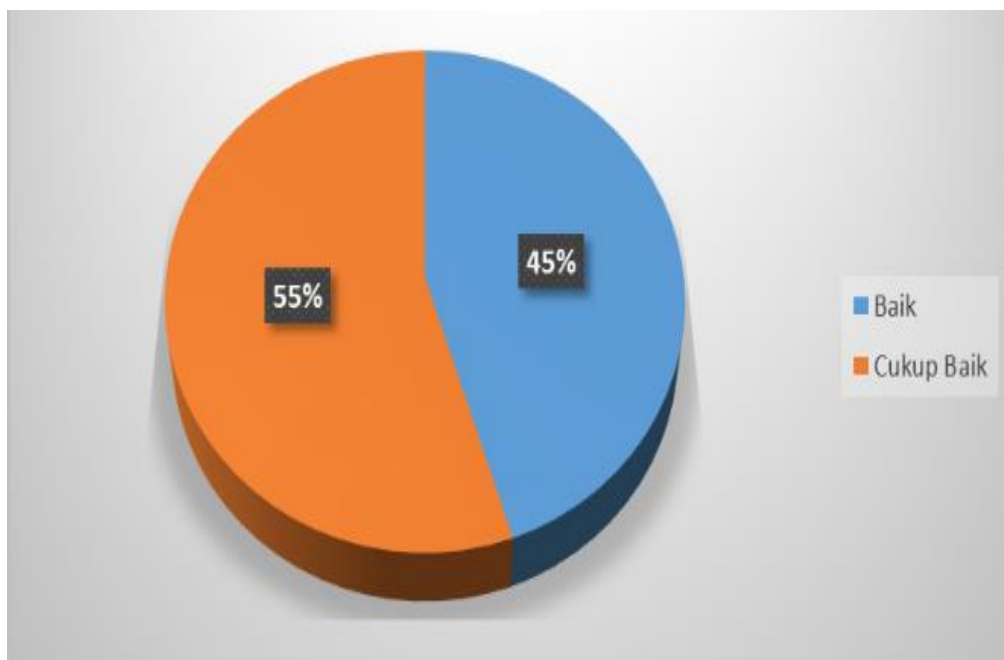
No	Sekala	Interfal Pemahaman Konsep	Interfal (Jumlah Siswa)	Persentase
1	Sangat Baik	76-100	0	-
2	Baik	51-75	9	45%
3	Cukup Baik	26-50	11	55%
4	Tidak Baik	0-25	-	-
Jumlah			20	100%



Gambar 1. Distribusi frekuensi variabel pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan

Berdasarkan Tabel dan Gambar diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel pemahaman konsep biologi materi system pencernaan di MAN 1 Lombok Barat terletak pada interval 26-50 sebanyak 11 siswa, Pada interval 51 - 75 sebanyak 9

siswa, dan tidak terdapat siswa yang menjawab pada interval 0 - 50 dan 76 - 100. Dari tabel dan diagram batang di atas dapat digolongkan dua katagori yaitu baik dan cukup baik dapat dilihat pada (Gambar 2).



Gambar 2. Persentase pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan

Berdasarkan persentase pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan pada kategori pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan di Man 1 Lombok Barat Baik berjumlah 9 siswa (45%), pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist tergolong dalam kategori Cukup baik berjumlah 11 siswa (55%).

Pemahaman konsep memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimiliki. Dalam hal pemahaman konsep, siswa tidak hanya sebatas mengenal, tetapi harus dapat menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya (Adhani & Rupa, 2020).

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa siswa mempunyai pengetahuan materi yang Kurang baik. Berdasarkan pengamatan diteliti di lapangan, hal ini juga terlihat pada saat pengumpulan data dalam bentuk tes. Hasil skor atau nilai yang diperoleh terkait pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi mayoritas skornya rendah dari. Dikarenakan siswa yang mungkin lupa akan materi tentang sistem pencernaan karna mereka mempelajari materi tersebut 1 bulan sebelum penelitian ini dilakukan, dan belum adanya integrasi antara pemahaman konsep mengenai sistem pencernaan terhadap etika makan sesuai sunnah (Ariska, 2018)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa adalah cara atau proses belajar, kemampuan kognitif siswa, dan minat belajar siswa. Menurut Candar et al (2019)

proses belajar yang dilakukan antara guru dan siswa sangat mempengaruhi pemahaman yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar Ausubel yang menyatakan pembelajaran akan lebih bermakna untuk lebih membantu siswa memperoleh pengetahuan jika dilakukan dengan menarik. Pembelajaran yang menarik akan membuat siswa mudah memahami suatu konsep.

Menurut teori belajar perkembangan kognitif Jean Piaget, kemampuan kognitif siswa mempengaruhi pemahaman konsep mereka. Siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi cenderung lebih mudah memahami suatu konsep daripada siswa yang memiliki kemampuan kognitif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman konsep sangat terkait dengan tingkat kemampuan kognitif siswa (Syamsuddin, 2017).

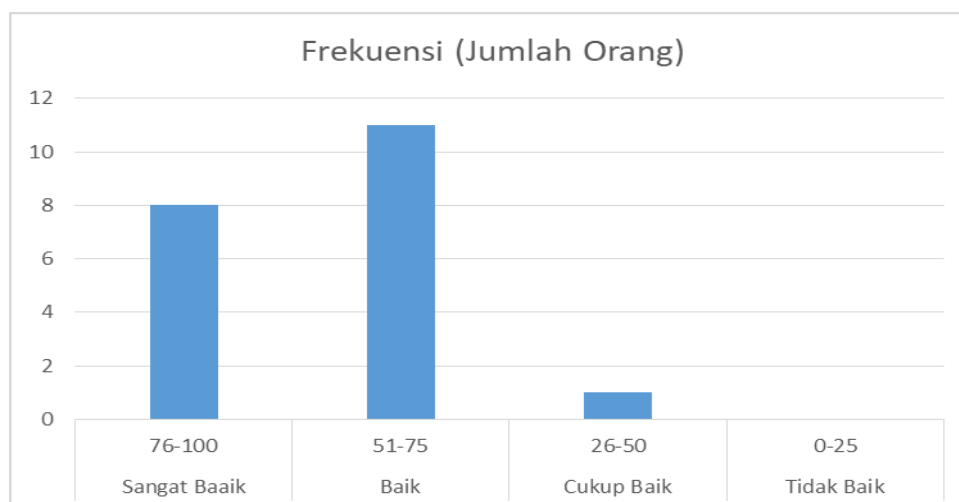
Siswa yang memiliki minat besar cenderung akan benar-benar mempelajari

pelajaran tersebut secara sungguh-sungguh (Aryani et al., 2019) dan akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diminati. Begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang kecil atau kurang memiliki minat belajar cenderung enggan mempelajari pelajaran tersebut dan merasa kesulitan dalam menjawab soal evaluasi yang di berikan.

Sedangkan pada Perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di MAN 1 Lombok Barat tergolong ke dalam tiga kategori yaitu kategori sangat baik (40%) dengan jumlah 8 orang siswa, Baik (55%) dengan jumlah 11 org siswa dan cukup baik (5%) dengan jumlah 1 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 20 orang siswa, yang dapat di lihat pada **Tabel 2**, **Gambar 3** dan **Gambar 4** di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi ferekuensi etika makan sesuai sunnah

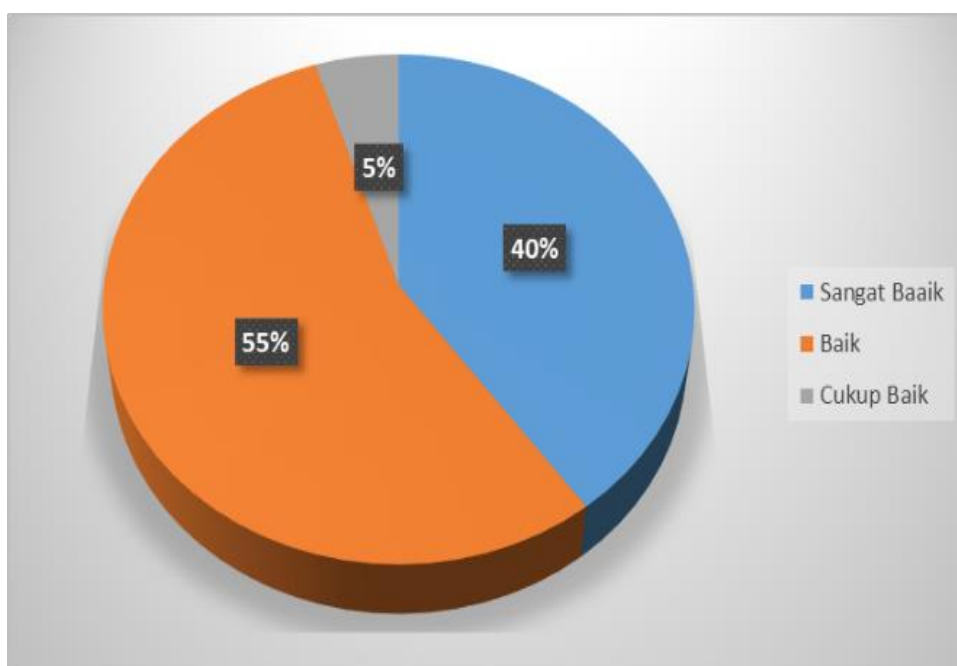
No	Sekala	Interfal Perilaku Etika Makan Sesuai Sunnah	Interfal (Jumlah Siswa)	Persentase
1	Sangat Baik	76-100	8	40%
2	Baik	51-75	11	55%
3	Cukup Baik	26-50	1	5%
4	Tidak Baik	0-25	-	-
Jumlah			20	100%



Gambar 3. Distribusi frekuensi variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai sunnah

Berdasarkan distribusi frekuensi etika makan sesuai sunnah dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0 - 25, yang memperoleh nilai 26 - 50 sebanyak 1 siswa dan yang memperoleh nilai 51 - 75 sebanyak 11 siswa dan yang memperoleh nilai 76 - 100 sebanyak 8 siswa. Dari Tabel distribusi frekuensi variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 3. Berdasarkan Tabel

dan Gambar diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di MAN 1 Lombok Barat terletak pada interval 76-100 sebanyak 8 siswa dan pada interval 51-75 sebanyak 11 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 26-50 sebanyak 1 siswa. Dari tabel dan diagram batang di atas dapat digolongkan dua kategori yaitu sangat baik dan baik dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai sunnah

Berdasarkan persentase perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai sunnah pada kategori perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di MAN 1 Lombok Barat sangat baik berjumlah 8 siswa (40%), perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah tergolong dalam kategori baik berjumlah 11 siswa (55%) dan cukup baik berjumlah 1 siswa (5%). Perilaku adalah komponen yang paling penting yang berpengaruh terhadap makan dan minum. Salah satu faktor terbesar terhadap terjadinya perilaku seseorang yaitu faktor

sosio psikologis. Faktor sosio psikologis terdiri dari sikap, perilaku, emosi, kepercayaan, kebiasaan, dan kemauan. Perilaku merupakan faktor yang sangat penting dalam sosio psikologis karena merupakan kecenderungan untuk bertindak dan berpersepsi (Sohrah, 2016)

Perilaku selain terbentuk dari pengetahuan yang dimiliki juga dipengaruhi oleh kebudayaan dan kebiasaan makan di lingkungan sekolah. Suatu kebiasaan makan yang teratur dalam lingkungan sekolah akan membentuk kebiasaan yang baik bagi seseorang. Perilaku siswa terhadap etika

makan dan minum sesuai Sunnah dapat dikategorikan sangat baik berjumlah 8 siswa dan baik berjumlah 11 siswa dan cukup baik 1 orang. Berdasarkan data tersebut, maka diketahui perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah sangat baik rata-rata siswa memiliki keinginan tersendiri terhadap perilaku makan dan minum sesuai Sunnah tanpa ada keterpaksaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian, terkait dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah sudah termasuk baik, hal ini dibuktikan siswa melakukan perilaku makan dan minum sesuai dengan item pada lembar angket perilaku siswa. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, budaya dan berdasarkan apa yang diketahui serta mendapat pengaruh dari aspek tertentu (Laenggeng & Lumalang, 2015)

Perilaku dapat menggambarkan cerminan perasaan seseorang yang berupa nilai positif ataupun negatif terhadap suatu

objek tertentu, dimana perilaku tersebut berpengaruh terhadap jalan seseorang untuk mencapai tujuannya. Faktor yang mempengaruhi perilaku adalah pengalaman pribadi, dimana perilaku lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional (Fitriani & Andriyani, 2015)

Sedangkan dari hasil korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antar pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan terhadap etika makan dan minum sesuai sunnah di MAN 1 Lombok Barat dari hasil perhitungan yaitu nilai signifikansi $0,495 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem Pencernaan Siswa Terhadap Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah Di MAN 1 Lombok Barat Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan perhitungan menggunakan Spss yang dapat dilihat pada (**Tabel 3**).

Tabel 3. Hasil perhitungan korelasi

No		Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem Pencernaan	Etika Makan Sesuai Sunnah
1	Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem Pencernaan	<i>Pearson Correlation</i>	1
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,162
			0,495
		<i>N</i>	20
2	Etika Makan Sesuai Sunnah	<i>Pearson Correlation</i>	0,162
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	1
			0,495
		<i>N</i>	20

Pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan tidak berhubungan terhadap perilaku siswa pada Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian, yang dimana belum begitu baik pemahaman konsep biologi siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah (Laenggeng & Lumalang, 2015)

Hasil perhitungan diperoleh nilai hitung lebih kecil dari rtabel ($0,162 \leq 0,444$) sesuai

pedoman derajat hubungan yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara pemahaman konsep biologi materi sistem pencernaan siswa terhadap etika makan dan minum sesuai sunnah di MAN 1 Lombok Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang "Pengaruh Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem

Pencernaan Terhadap Etika Makan Sesuai Sunnah Di Man 1 Lombok Barat” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem di MAN 1 Lombok Barat tergolong ke dalam dua kategori yaitu Baik (45%), kategori Cukup baik (55%).
2. Perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di MAN 1 Lombok Barat tergolong ke dalam tiga kategori yaitu kategori sangat baik (40%), Baik (55%) dan cukup baik (5%).
3. Hasil perhitungan yaitu nilai signifikansi $0,495 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem Pencernaan Siswa Terhadap Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah Di MAN 1 Lombok Barat
4. Hasil Perhitungan diperoleh Nilai rhitung lebih kecil dari rtabel ($0,162 \leq 0,444$) sesuai pedoman derajat hubungan Spss yang artinya tidak terdapat hubungan antara Pemahaman Konsep Biologi Materi Sistem Pencernaan Siswa Terhadap Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah Di MAN 1 Lombok Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih banyak kepada pihak sekolah MAN 1 Lombok Barat yang telah mendukung secara baik penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, dan kepada pihak kampus serta para dosen yang membimbing memberi arahan ataupun masukan sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adhani, A., & Rupa, D. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Matakuliah Fisiologi Tumbuhan. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(1), 18. <https://doi.org/10.20527/Quantum.V11i1.8035>

Arsanty, V. N., & Yusman, W. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Model Pembelajaran Sts Dalam Peningkatan Penguasaan Materi Dan Pencapaian Kreativitas Peserta Didik Sma. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 23–32.

Abu Dawud. (2023). *Kitab Al-At'imah." Sunnah.Com - Sayings And Teachings Of Prophet Muhammad (صلى الله عليه و سلم)*. Diakses 25 April 2023. <https://Sunnah.Com/Abudawud/35/8>

Akmal Mohd. (2006). *Halal Dan Haram Dalam Kehidupan*. Kuala Lumpur: Al-Hidayah Publishers.

Aryani, P.R., Isa, A., & Bambang, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbentuk Augmented Reality Pada Peserta Didik Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Ipa. *Unnes Physics Education Journal*, 8(2), 90–101.

Ariska. (2018). *Hubungan Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Dan Hadist Terhadap Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah Di Sma Islam Al-Falah Abu Lam U*.

Candra, D., Haris, R., & Eka, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Viii Pada Materi Pesawat Sederhana. *Variabel*, 2(1), 31–34.

Darmayanti, N. W. S., Dan I. K. W. B. Wijaya. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Ipa*. Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?id=Sjhcdwaaqbaj>.

Dewi, Rini Rustika. (2019). Pengaruh Pemahaman Materi Adab Makan Dan Minum Terhadap Pola Hidup Sehat Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Rusqah Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Efendi, Afdal. (2018). Hubungan Kemampuan Guru Menggunakan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Pai Di Sdn 014 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru." Other, Universitas Islam Riau. <https://Repository.Uir.Ac.Id/3362/>.
- . (2018). Hubungan Kemampuan Guru Menggunakan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Pai Di Sdn 014 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Endang Sri Lestari Dan Idun Kistinnah. (2009). *Biologi 2 Makhluk Hidup Dan Lingkungannya*. Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di SD Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.17509/Jpki.V1i1.1184>
- Laenggeng, A. H., & Lumalang, Y. (2015). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Memilih Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Siswa Smp Negeri 1 Palu*. 1(1).
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan Nilai Islami Peserta Didik Melalui Integrasi Al-Quran Dan Hadis Dalam Pembelajaran Biologi. *Humanika*, 20(2), 129–146.
- Mulyati. (2015). *Penerapan Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Semester I Mts Muslimat Nu Palangka Raya Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Putrali Aulia & Zainudin. (2023). Pengaruh Pemahaman Konsep Hadist Adab Makan Dan Minum Pada Siswa Man 1 Lombok Barat Terhadap Etika Makan Sesuai Sunnah. *Al-Amin Journal: Educational And Social Studies*. Qibty, Alfi Salwa. "Hadits Larangan Meniup Makanan Dan Minuman Yang Panas," 2021.
- Radiusman, Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika." *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6, No. 1:1. <https://doi.org/10.24853/Fbc.6.1.1-8>.
- Rahmah, Nur Maulidah. (2022). Etika Makan Nabi Dalam Perspektif Sains Medis." *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4(1): 128–33.
- Ratnawati, Wahyu. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Adab Makan Bersama Di Kelas." *Jurnal Varidika* 31(2): 87–91. <https://doi.org/10.23917/Varidika.V31i2.10223>.
- Reformasianto, Viki Love. (2022). Hubungan Antara Kualitas Produk Dengan Keputusan Pembelian Terhadap Produktivitas Merek X Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Character* 9.
- Safitri, Safitri, Laila Khamsatul Muharrami, Wiwin Puspita Hadi, Dan Ana Yuniasti Retno Wulandari. (2021). Faktor Penting Dalam Pemahaman Konsep Siswa Smp: Two-Tier Test Analysis." *Natural Science Education Research* 4(1). 45–55. <https://doi.org/10.21107/Nser.V4i1.8150>.
- Shahih Bukhari. (2020). Kitab Al-Ashrath. <https://haditsbukhari.com/Bukhari/10/29/>.

- Shahih Muslim. (2023). Kitab Al-Asyribah, <https://Haditsonline.Com/Muslim/2026/>.
- Smeer, Zeid B. (2009). Kajian Hadis-Hadis Etika Makan Ditinjau Dari Aspek Kesehatan. *El Harakah* 11(2): 85. <https://doi.org/10.18860/El.V11i2.5208>.
- . (2009). Kajian Hadis-Hadis Etika Makan Ditinjau Dari Aspek Kesehatan. *El Harakah*. 11(2): 85. <https://doi.org/10.18860/El.V11i2.5208>.
- Sohrah, Sohrah. (2016). Etika Makan Dan Minum Dalam Pandangan Syariah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*. 5(1): 21-41.
- . (2016). Etika Makan Dan Minum Dalam Pandangan Syariah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 5 (1): 21-41.
- Sohrah, S. (2016). Etika Makan Dan Minum Dalam Pandangan Syariah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(1), 21-41.
- Suhirman. (2020). *Riset Pendidikan* (Lubna, Ed.). Sanabil.
- Syamsuddin. (2017). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Dengan Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas V Sdn Tunjung 3 Kecamatan Burneh-Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 162-172.
- Widiawati, N. P., Ketut, P., & I, G. (2015). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas Iv Sd Di Gugus Ii Kecamatan Banjar. *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).